

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF (*Jatropha Curcas Linn*) LATEX ON WOUND RECOVERING SPEED OF INCISION WOUNDS ON MALE WHITE RATS (*Rattus Norvegicus*) STRAIN (Sprague-Dawley)

By

HISBUL WATON

BACKGROUND: Cuts that occur will cause inflammation. Povidone iodine is the most commonly used topical preparation for cuts. The aim of knowing the effect of the effectiveness of *Jatropha curcas* (*Jatropha curcas Linn*) on the speed of wound healing in male white rats (*Rattus norvegicus*) strain (Sprague Dawley).

METHOD: This study used a true experiment design post test control group. The sample used in this study was 30 rats which were divided into 5 groups. The data used is the speed of wound healing in male white rats (*Rattus norvegicus*) strain (Sprague Dawley). The research data were analyzed using the One-Way ANOVA test.

RESULTS: The speed of wound healing in the negative control group had an average of 12.83 days, the positive control group had an average healing time of 10.5 days. The treatment group 1 had a healing time of 11.33 days, the treatment group 2 had a healing time of 11 days, and the treatment group 3 had a healing time of 9.33 days. In the ANOVA hypothesis test, p-value = 0.002 ($P < 0.05$) and the LSD Post Hoc test showed a p value < 0.05 so it can be concluded that there is effectiveness of *Jatropha curcas* sap on the speed of wound healing in male rats (*Rattus norvegicus*) strain (Sprague Dawley).

CONCLUSION: There is effectiveness of *Jatropha curcas* Linn (*Jatropha curcas Linn*) administration on the speed of wound healing in male white rats (*Rattus norvegicus*) strain (Sprague Dawley).

KEYWORDS: *Jatropha curcas* sap, wound healing, *Rattus norvegicus*

ABSTRAK

EFEKTIVITAS GETAH JARAK PAGAR (*Jatropha Curcas Linn*) TERHADAP KECEPATAN PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA TIKUS PUTIH JANTAN (*Rattus norvegicus*) GALUR (Sprague-Dawley)

OLEH

HISBUL WATON

LATAR BELAKANG: Luka sayat yang terjadi akan menimbulkan inflamasi. *Povidone iodine* merupakan sediaan topikal yang paling umum digunakan untuk luka sayat.. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh efektifitas pemberian getah jarak pagar (*Jatropha curcas Linn*) terhadap kecepatan penyembuhan luka sayat pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) galur (Sprague Dawley).

METODE: Penelitian ini menggunakan desain *penlitian true experiment design post test control group*. Sampel dalam penelitian berjumlah 30 ekor tikus yang terbagi menjadi 5 kelompok. Data yang digunakan berupa kecepatan penyembuhan luka sayat pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) galur (Sprague Dawley). Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji One-Way ANOVA.

HASIL: Kecepatan penyembuhan luka pada kelompok kontrol negatif memiliki rerata yaitu 12,83 hari, kelompok kontrol positif memiliki lama penyembuhan rerata 10,5 hari. Pada kelompok perlakuan 1 memiliki lama penyembuhan 11,33 hari, kelompok perlakuan 2 memiliki lama penyembuhan 11 hari, dan kelompok perlakuan 3 memiliki lama penyembuhan 9,33 hari. Pada uji hipotesis Anova didapatkan $p\text{-value} = 0,002$ ($P < 0,05$) dan uji Pos Hoc LSD menunjukkan nilai $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas getah jarak pagar terhadap kecepatan penyembuhan luka sayat pada tikus jantan (*Rattus norvegicus*) galur (Sprague Dawley)

SIMPULAN: Terdapat efektivitas pemberian getah jarak pagar (*Jatropha curcas Linn*) terhadap kecepatan penyembuhan luka sayat pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) galur (Sprague Dawley).

KATA KUNCI : Getah Jarak Pagar, Penyembuhan Luka, *Rattus norvegicus*